

Edukasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi di Kalangan Masyarakat Khususnya Gen Z

Azhar^{✉1}, Wahyuddin², Saharuddin³, Khairina⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Bukit Indah, 24352, Lhokseumawe, Indonesia

✉Corresponding Author: azhar@unimal.ac.id

Abstrak

Di era modern ini, pemahaman tentang perencanaan keuangan dan investasi sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi semua lapisan masyarakat, lintas generasi. Literasi keuangan adalah kapasitas seseorang dalam memanfaatkan informasi untuk pengambilan keputusan finansial. Laporan proyeksi penduduk Indonesia dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z (lahir antara 1997-2012), tingkat literasi keuangan Generasi Z (44,04%) lebih rendah 3,94% dibandingkan Generasi Milenial. Rendahnya tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa pengetahuan generasi saat ini tentang tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi masih minim. Hal ini mengakibatkan pandangan finansial mereka belum matang, karena literasi keuangan sangat berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Kegiatan edukasi ini bertujuan agar Generasi Z memahami literasi perencanaan keuangan dan investasi. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sosialisasi dengan tahapan penyampaian materi, pemberian motivasi, pemecahan masalah dan pengisian kuesioner. Literasi keuangan penting bagi generasi muda agar mampu mengelola keuangan secara mandiri, mengurangi risiko finansial, dan memanfaatkan fintech dengan bijak. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman tersebut, mengingatkan banyaknya generasi muda yang terjebak pinjaman online. Dengan literasi keuangan yang baik, generasi muda diharapkan lebih siap menghadapi perubahan ekonomi, memanfaatkan peluang, dan mencapai tujuan finansial.

Kata Kunci: Literasi, Perencanaan, Keuangan, Investasi, Generasi Z

Pendahuluan

Di era modern ini, pemahaman tentang perencanaan keuangan dan investasi sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi semua lapisan masyarakat, lintas generasi (Choerudin et al., 2023). Pendidikan perencanaan keuangan sejak usia muda sangat penting untuk mencegah perilaku konsumtif (Hasana et al., 2022). Literasi keuangan diyakini berperan krusial dalam menopang perkembangan sektor keuangan suatu negara. Selama beberapa dekade terakhir, literasi keuangan telah menjadi faktor penting dalam kemajuan ekonomi dan semakin diakui kontribusinya dalam pembangunan keuangan. Peningkatan literasi keuangan pada akhirnya akan berdampak pada kualitas keputusan finansial individu. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik di masyarakat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui promosi industri, investasi, penyaluran pinjaman, dan pengumpulan modal (Susilawati & Puryandani, 2020), (Irham et al., 2024), (Bhegawati & Novarini, 2023).

Literasi keuangan adalah kapasitas seseorang dalam memanfaatkan informasi untuk pengambilan keputusan finansial (Herlambang & Rusdiyanto, 2022), (Putri et al., 2022). Informasi keuangan yang dimiliki diolah melalui proses membaca, analisis, dan penerapan, sehingga pada akhirnya dapat dikomunikasikan demi kesejahteraan finansial di masa depan. Lebih lanjut, literasi keuangan membutuhkan konsistensi dalam pengetahuan, pendidikan, dan penyebaran informasi terkait pengelolaan uang dan aset, perbankan, investasi, kredit, asuransi, dan pajak (Hendrawan & Putra, 2022). Konsistensi juga diperlukan dalam pemahaman konsep dasar pengelolaan uang dan aset, serta dalam penerapan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk merencanakan dan melaksanakan keputusan keuangan. Literasi keuangan idealnya diajarkan sejak usia muda dengan tujuan memperluas wawasan dan pengetahuan anak-anak tentang keuangan serta cara mengelola uang. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang cakap dalam mengelola keuangan keluarga di masa mendatang (Nabila et al., 2022), (Sarah, 2017), (Oktaviyanti & others, n.d.).

Laporan proyeksi penduduk Indonesia dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z (lahir antara 1997-2012) dan Generasi Milenial (lahir antara 1981-1996). Generasi Z mencakup 27,94% dari total populasi, sementara Generasi Milenial sebesar 25,87% (Statistik, 2022). Kedua generasi ini berada dalam usia produktif, yang berpotensi mempercepat pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan Gen Z (44,04%) lebih rendah 3,94% dibandingkan Generasi Milenial. Tingkat literasi keuangan 44,04% ini tergolong rendah karena di bawah 60%. Kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kesulitan ekonomi di masa depan, seperti hutang berlebih, investasi yang buruk, dan kurangnya tabungan untuk masa depan (Haliza, 2024).

Rendahnya tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa pengetahuan generasi saat ini tentang tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi masih minim (Nursjanti et al., 2023), (Wulandari & Indahwati, 2024), (Kartiko et al., 2024). Hal ini mengakibatkan pandangan finansial mereka belum matang, karena literasi keuangan sangat berkaitan

dengan pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang dinamis, ditambah kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan, menyulitkan mereka dalam mengatur keuangan. Banyak dari generasi ini juga kesulitan mengendalikan keuangan sesuai skala prioritas. Literasi keuangan juga mencakup kemampuan menganalisis informasi keuangan yang kompleks, seperti laporan keuangan, prospek investasi, dan produk keuangan lainnya. Bagi mahasiswa, pemahaman literasi keuangan dapat membantu melatih kedisiplinan dan kemampuan mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, pembekalan literasi keuangan sejak dini sangat penting agar di masa mendatang anak-anak sudah memahami pengelolaan keuangan dengan baik.

Kegiatan edukasi ini bertujuan agar Generasi Z memahami literasi perencanaan keuangan dan investasi. Dengan pemahaman ini, diharapkan Generasi Z mampu merencanakan keuangan dan berinvestasi dengan tepat, sehingga mencapai kemandirian finansial. Edukasi ini memberikan tambahan pengetahuan tentang literasi keuangan, yang meliputi kemampuan perencanaan keuangan yang lebih baik, pemilihan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, pemahaman manfaat dan risiko, pengetahuan hak dan kewajiban, serta keyakinan bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menghindarkan dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sosialisasi (Hasibuan et al., 2024) guna memberikan pemahaman tentang keuangan dengan responden yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat umum khususnya generasi Z. Seperti yang diketahui bahwa generasi Z memiliki beberapa permasalahan, salah satunya terkait dengan finansial. Diperkirakan generasi Z akan banyak menjadi sandwich generation yaitu generasi ini terbebani oleh 3 tekanan, yaitu dia harus mampu menghidupi dirinya sendiri, menghidupi orang tuanya, dan menghidupi keluarganya (anak & istri) jika sudah berkeluarga. Jika tidak dibekali dengan literasi keuangan yang baik maka generasi Z akan terjebak di situasi yang sulit dimasa yang akan datang. Berikut adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Penyampaian materi (Sayuti et al., 2022) tentang literasi keuangan, menabung, investasi, dan pinjaman online.
2. Sesi tanya jawab, di mana peserta berkesempatan mengajukan pertanyaan terkait permasalahan pengelolaan keuangan pribadi yang mereka hadapi.
3. Pemberian motivasi dan dorongan kepada generasi muda untuk menghindari gaya hidup konsumtif dan pinjaman online.
4. Pemecahan masalah, di mana pemateri memberikan solusi atas permasalahan yang diajukan peserta selama sesi tanya jawab.
5. Pengisian kuesioner oleh peserta setelah sesi materi dan tanya jawab untuk mengukur pemahaman mereka tentang literasi keuangan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline pada hari minggu, 15 November 2024 dengan lokasi pelaksanaan kegiatan di gedung serbaguna desa Rancong. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang masyarakat umum dari kalangan generasi Z serta dosen dan tim pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

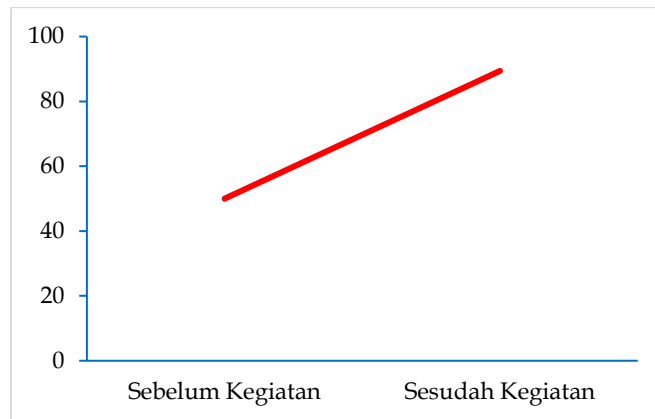
Kegiatan Sosialisasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi di Kalangan Masyarakat Khususnya Gen Z yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Malikussaleh ini dilakukan pada tanggal 15 November 2024, sebanyak 40 orang masyarakat umum dari kalangan generasi Z mengikuti kegiatan sosialisasi literasi keuangan yang diadakan ini. Kegiatan luring ini diawali dengan materi pengenalan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi oleh ketua pelaksana.

Literasi keuangan berdampak pada berbagai aspek, termasuk pengambilan keputusan keuangan, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun perencanaan jangka panjang (Ernayani et al., 2024). Kemampuan mengelola keuangan dalam konteks literasi keuangan meliputi penggunaan uang secara bijak untuk memenuhi kebutuhan harian, serta perencanaan investasi dan tabungan. Isu lain yang dibahas adalah fenomena pinjaman online yang semakin marak. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mempermudah pemahaman tentang literasi keuangan adalah pemutaran video pembelajaran yang didukung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yang saat ini gencar mengampanyekan peningkatan literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat (Purnama & Simarmata, 2021). Selain itu, diperkenalkan pula beberapa hal terkait teknologi finansial yang populer di masyarakat. Tim pengabdian yang beranggotakan dosen dan mahasiswa juga memberikan sosialisasi dan materi tentang contoh nyata praktik kejahatan investasi ilegal yang terjadi di masyarakat. Para peserta menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi selama kegiatan, terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi.

Pengetahuan keuangan merupakan hal mendasar yang sangat penting dimiliki semua kalangan, terutama generasi muda (generasi Z) saat ini, yang di masa mendatang akan menjadi pengguna teknologi terbesar dan sangat erat kaitannya dengan keuangan. Generasi ini dikenal sangat kreatif dan antusias dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Oleh karena itu, agar dapat memastikan mereka mampu mengelola keuangan dengan baik dan benar, dibutuhkan dukungan berupa pengetahuan keuangan yang memadai, atau yang disebut literasi keuangan.

Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan kuesioner yang diisi peserta sebelum dan setelah acara. Hasil awal menunjukkan masih cukup banyak peserta yang belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait literasi perencanaan keuangan dan investasi. Kemudian setelah materi disampaikan oleh tim pengabdian hasilnya menunjukkan bahwa peserta memahami dan mengetahui dasar-dasar literasi keuangan. Mereka juga mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik lebih mudah memahami informasi, termasuk potensi kerugian serta hak dan kewajiban terkait

pemanfaatan suatu layanan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang rendah lebih rentan terhadap penipuan transaksi palsu dibandingkan mereka yang memiliki literasi keuangan yang baik.



Gambar 1. Grafik hasil kuesioner sebelum dan sesudah materi disampaikan

Dilihat dari grafik diatas, sebelum mengikuti kegiatan banyak peserta belum memahami secara spesifik tentang cara pemanfaatan energi terbarukan sebagai sumber daya listrik. Setelah mengikuti kegiatan, terdapat peningkatan pemahaman pada peserta dimana hasil grafik menunjukkan pemahaman peserta yang sebelumnya 50% menjadi 90% setelah diberikan sosialisasi tentang Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi. Data di atas menunjukkan perubahan yang signifikan, sebelum dan sesudah mengikut kegiatan. Artinya, bahwa kegiatan ini membawa dampak yang sangat baik masyarakat. Tim pengabdian berharap kegiatan ini mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Sebagai bagian dari evaluasi, peserta diminta memberikan saran dan masukan terkait kegiatan sosialisasi, terutama hal-hal yang dianggap masih kurang atau perlu diperbaiki, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Literasi keuangan penting bagi generasi muda agar mampu mengelola keuangan secara mandiri, mengurangi risiko finansial, dan memanfaatkan fintech dengan bijak. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman tersebut, mengingat banyaknya generasi muda yang terjebak pinjaman online. Dengan literasi keuangan yang baik, generasi muda diharapkan lebih siap menghadapi perubahan ekonomi, memanfaatkan peluang, dan mencapai tujuan finansial. Langkah-langkah pengelolaan keuangan yang disarankan meliputi penyusunan anggaran, menabung, investasi, menghindari konsumerisme, dan perencanaan keuangan masa depan.

Referensi

- Bhagawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan Inklusi Keuangan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Lebih Terinklusif, Dan Merata Di Era Presidensi G20. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 3(1), 14-31.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauiw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., Paramita, V. S., & Others. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713-1722.
- Haliza, N. (2024). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Financial Manajemen Behavior Pada Generasi Z*. Universitas Malikussaleh.
- Hasana, M., Alfian, M., & Others. (2022). Sosialisasi Perencanaan Keuangan Islam Sejak Dini Sebagai Upaya Mencegah Konsumerisme Di Ra Baitur Rohim Wuluhan-Jember. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1364-1369.
- Hasibuan, A., Siregar, W. V., Sukarwoto, S., & Cahyadi, C. I. (2024). Sosialisasi Pengembangan Akademik Berbasis Kemitraan Industri Dan Riset Di Politeknik Penerbangan Medan. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(1), 17-21.
- Hendrawan, M. R., & Putra, P. (2022). *Integrasi Manajemen Pengetahuan Dan Literasi Informasi: Pendekatan Konsep Dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58.
- Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Kota Jambi. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 52-67.
- Kartiko, E., Yuniarti, Y., & Others. (2024). Analisis Literasi Keuangan Di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(5).
- Nabila, A., Devi, A., & Indriya, I. (2022). Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di Tk Ra Al-Mu'min Gunung Putri. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan \& Bisnis Syariah*, 4(1), 79-95.
- Nursjanti, F., Amaliawati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di

- Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67.
- Oktaviyanti, N. A., & Others. (N.D.). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Anak Usia Dini Di Pondok Labu Jakarta Selatan*. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1664–1676.
- Sarah, A. (2017). *Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pendidikan Keuangan*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2017.
- Sayuti, M., Hasibuan, A., Baidhawi, B., Siregar, W. V., Mariyudi, M., Puspasari, C., Hasibuan, M. R. F., Fadhilati, N. I., & Al Farizi, R. (2022). Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran Di Sma Lhokseumawe Dan Aceh Utara. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(3), 172–175.
- Statistik, B. P. (2022). Badan Pusat Statistik (Bps) 2022. *Statistik Indonesia*, 1101001.
- Susilawati, E., & Puryandani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Struktur Modal Umkm Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Umkm Klaster Mebel Dan Furnitur Kota Semarang). *Solusi*, 18(2).
- Wulandari, A., & Indahwati, R. (2024). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Minat Invertasi Pada Pasar Modal Dikalangan Generasi Milenial. *Jurnal Budgeting*, 5(2), 52–63.